

IHSG: 6,295.75 (+0.23%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 17,724

Prev: 6,281.14

Value (Rp Miliar): 9,245

Low - High: 6,265 - 6,304 **Frequency: 525,197**

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup menguat di level **6,295.75 (+0.23%)**, penguatan didorong oleh Mining **(+2.37%)** dan Agriculture **(+0.54%)**. IHSG ditutup menguat setelah adanya persetujuan antara China dan Amerika Serikat namun cukup terbatas karena investor cenderung wait and see menjelang penetapan suku bunga The Fed.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **27,186.69 (+0.43%)**, NASDAQ ditutup **8,303.98 (+0.33%)**, S&P 500 ditutup **3,046.77 (+0.33%)**. Bursa US ditutup menguat setelah The Fed memberi keputusan untuk menurunkan suku bunga dari 2.0% menjadi 1.75%. Penurunan suku bunga The Fed ke 3 dalam 2019, namun Jerome Powell telah memberikan sinyal bahwa penurunan suku bunga lebih lanjut akan dikaji lebih dahulu. Jerom Powell mengatakan bawah tidak lagi ada kelanjutan penurunan suku bunga kecuali apabila inflasi dapat meningkat dengan pesat dengan target 2.0%. pertemuan APEC dimana President Trump dan Xi Jing Ping akan bertemu untuk menandatangani fase 1 perjanjian US - China mendadak dibatalkan atas banyaknya protes yang sedang berlangsung pada negara tersebut. Hal ini akan memberikan sentimen negative pada saat musim laporan keuangan selesai.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,327











Resistance 1 : 6,312

Support 1 : 6,273

Support 2 : 6,249

IHSG diprediksi melemah, Secara teknikal indikator stochastic bergerak di area overbought dan MACD menunjukkan distribusi mengindikasikan akan ada koreksi. Pergerakan akan dipengaruhi oleh penetapan suku bunga The Fed.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,495.3	7.930	0.53%
Silver	17.852	0.021	0.12%
Copper	2.679	-0.013	-0.48%
Nickel	16,790	-20.000	-0.12%
Oil (WTI)	55.02	-0.520	-0.94%
Brent Oil	60.220	-1.370	-2.22%
Nat Gas	2.684	0.087	3.35%
Coal (ICE)	67.0	0.000	0.00%
CPO (Myr)	2,417	79.000	3.26%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,295.75	15	0.23%
NIKKEI 	22,843.12	-131	-0.57%
HSI 	26,667.71	-119	-0.44%
DJIA 	27,186.69	115	0.43%
NASDAQ 	8,303.98	27	0.33%
S&P 500 	3,046.77	10	0.33%
EIDO 	25.66	0.20	0.79%
FTSE 	7,330.78	25	0.34%
CAC 40 	5,765.87	26	0.45%
DAX 	12,910.23	-29	-0.23%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,027.00	2.000	0.01%
SGD/IDR	10,304.12	9.030	0.09%
USD/JPY	108.80	-0.090	-0.08%
EUR/USD	1.1153	0.004	0.37%
USD/HKD	7.8396	0.000	0.00%
USD/CNY	7.0553	-0.011	-0.15%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BTSP	4,020	200	5.24%
ERAA	1,800	70	4.05%
PGAS	2,440	90	3.83%
INTP	20850	650	3.22%
SMGR	13,325	325	2.50%

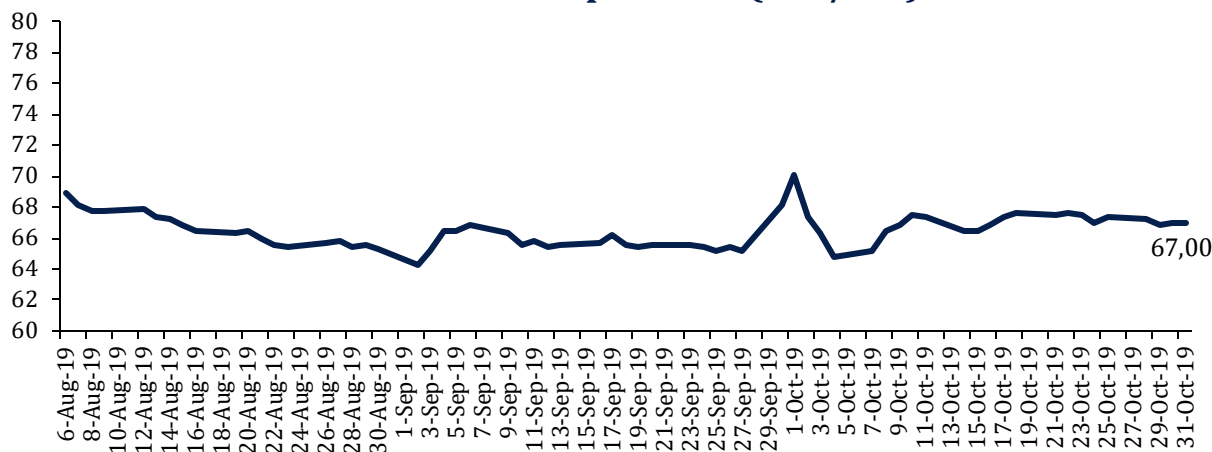
Top Losers	Last	Change	Change (%)
JSMR	5,600	-200	-3.45%
MEDC	660	-20	-2.94%
TKIM	10675	-250	-2.29%
ADRO	1,305	-30	-2.25%
BRPT	970	-20	-2.02%

Top Value	Last	Change	Change %
TLKM	4,270	-60	-1.39%
BBCA	31,325	225	0.72%
PGAS	2,440	90	3.83%
HOME	80	-1	-1.23%
POOL	1,790	-15	-0.83%

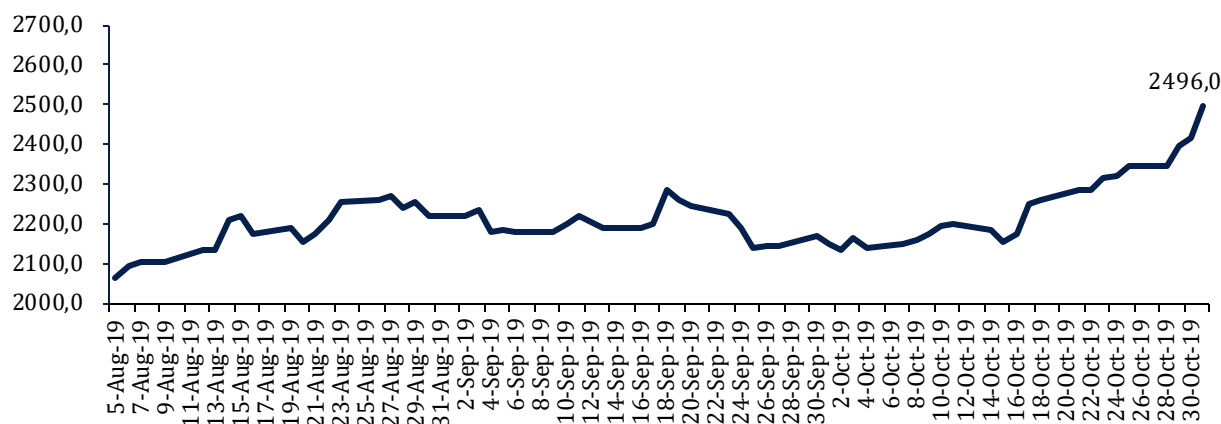
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
30 Oct 2019	USA	GDP (QoQ) (Q3)	1.9%	1.7%	2.0%
	USA	Crude Oil Inventories	5.702M		-1.699M
31 Oct 2019	USA	Fed Interest Rate Decision	1.75%		2.00%
1 Nov 2019	CHN	Caixin Manufacturing PMI (Oct)		51.0	51.4
	IDN	Inflation (YoY) (Oct)		3.52%	3.39%

MYOH 1,245 (+3.75%) BERENCANA AKUISISI TAMBANG TAHUN DEPAN

PT Samindo Resources Tbk (MYOH) tengah mencari wilayah tambang yang akan diakuisisi di 2020 dimana manajemen telah mengalokasikan dana sebesar US\$100 juta. Terkait dengan kriteria tambang yang berpotensi untuk diakuisisi, MYOH memprioritaskan tambang batubara yang telah atau akan dibangun pembangkit listrik mulut tambang, dimana untuk cadangan batubara minimal sebanyak 20 juta ton dengan nilai kalori diatas 4.000 kkal/kg.

Sumber: *Bisnis*

PGAS 2,460 (+3.83%) RENCANA NAIKKAN HARGA GAS INDUSTRI DIBATAKAN

Pemerintah membatalkan rencana kenaikan harga gas industri per 1 November 2019 oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) ke level US\$9 per MMBtu setelah mempertimbangkan kenaikan biaya produksi industri domestik. Kenaikan harga gas diprediksi akan mendorong kenaikan biaya industri sehingga berdampak pada turunnya daya saing industri terutama yang berfokus pada pasar ekspor. Penolakan kenaikan harga gas sebelumnya disampaikan oleh Kamar Dagang dan Industri (KADIN) serta Kementerian Perindustrian yang justru meminta tarif gas industri diturunkan ke level US\$7 - 8 per MMBtu.

Sumber: *Bisnis*

DMAS 300 (-0.66%) CATATKAN LABA BERSIH 9M19 Rp759 bn (+334.7% YoY)

PT Puradelta Lestari Tbk mencatatkan pendapatan 9m19 Rp1.27 tn (+220.6% YoY) dan laba bersih Rp759 bn (+334.7% YoY). Pendapatan 9M19 tersebut mendapatkan kontribusi dari segmen industrial yaitu sebesar Rp649 bn atau setara dengan 51.1% dari total penjualan, disusul dengan segmen komersial yang menyumbang pendapatan sebesar Rp599 bn setara dengan 47.2% dari total penjualan. Hingga 9m19 DMAS telah membukukan marketing sales sebesar Rp1.6 tn dari penjualan 42.5 hektar lahan industri dan 12.2 hektar lahan komersial.

Sumber: *Investor Daily*

TLKM 4,270 (+1.38%) CATATKAN LABA BERSIH 3Q19 Rp 16.46 Tn (15.67% YoY)

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mencatatkan kenaikan laba bersih menjadi Rp 16.46 Tn (+15.67% YoY) pada 3Q19. Selain itu pendapatan TLKM tercatat tumbuh menjadi Rp 102.63 Tn (+3.46% YoY). peningkatan laba ini didorong oleh upaya TLKM menjaga biaya operasional yang pada 3Q19 ini menurun -3,1%YoY. Beberapa biaya yang mencatatkan penurunan diantaranya adalah beban karyawan dan biaya kartu SIM.

Sumber: *Kontan*

INDF 7,600 (+1.33%) CATATKAN LABA BERSIH 3Q19 Rp 3.52 Tn (+25.17% YoY)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk mencatatkan kenaikan pendapatan menjadi Rp 57.84 tn (+5.66% YoY) pada 3Q19. Pertumbuhan pendapatan cenderung melambat diakibatkan tekanan bisnis kelapa sawit. Grup CBP dan Bogasari terus mencatatkan kinerja yang baik, sedangkan grup agribisnis masih tertekan oleh harga CPO yang rendah selama tahun berjalan ini. Meskipun begitu, Laba bersih per 3Q19 tercatat tumbuh menjadi Rp 3.52 Tn (+25.17% YoY)

Sumber: *Kontan*

UNVR Unilever Indonesia Tbk (Target Price: 44,700 – 45,000/Share)



Entry Level: 43,300 – 43,600

Stop Loss: 43,000

Bergerak di sekitar support trend konsolidasi.

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk (Target Price: 1,520 – 1,550/Share)



Entry Level: 1,450 – 1,480

Stop Loss: 1,420

Mengalami koreksi setelah breakout resistance.

PWON Pakuwon Jati Tbk (Target Price: 660 – 680/Share)



Entry Level: 615 – 630
Stop Loss: 600

Mulai menguat dengan volume tinggi setelah rebound disekitar level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ADRO	SELL	22 Oct 2019	1,340 - 1,370	1,365	1,305	-4.40%	1,440 - 1,480	1,320
ICBP	BUY	29 Oct 2019	11,650 - 11,750	11,700	11,675	-0.21%	11,900 - 12,100	11,600
UNVR	BUY	29 Oct 2019	43,300 - 43,600	43,500	43,600	+0.23%	44,700 - 45,000	43,000
BSDE	BUY	30 Oct 2019	1,450 - 1,480	1,475	1,460	-1.02%	1,520 - 1,550	1,420
PWON	BUY	30 Oct 2019	615 - 630	625	630	+0.80%	660 - 680	600

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com